

ABSTRACT

LEGAL ANALYSIS OF DECISION NUMBER 26/Pid.Sus/2025/PN JOMBANG ON THE CASE OF CRIMINAL SEXUAL ACT WITH A MINORS

FIRLI RAHMA TRI RAHAYU

NIM : 232374201004

The crime of sexual intercourse with a minor is a form of sexual violence categorized as an extraordinary crime due to its severe and multidimensional impacts on the physical, psychological, and developmental well-being of the victim. The state, through constitutional and statutory mandates, bears the responsibility to provide maximum protection for children, as stipulated in Article 28B paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. This study aims to analyze the legal considerations of the judge in Decision Number 26/Pid.Sus/2025/PN Jbg regarding a case of sexual intercourse with a minor and to assess the extent to which the decision aligns with positive legal provisions and the principles of child protection in the Indonesian criminal justice system. This research employs a normative juridical method with statutory and case approaches. Data were collected through literature review, consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. The analysis was conducted qualitatively by examining legal norms and the structure of legal reasoning used in the court decision. The results of the study indicate that the judge's legal reasoning in the verdict generally considered the elements of the criminal act in accordance with Article 81 of the Child Protection Law. However, certain aspects reveal weaknesses in applying the principle of the best interest of the child, particularly in ensuring optimal protection of the victim's rights. Therefore, it is essential to strengthen the child protection perspective in judicial reasoning to ensure that verdicts not only fulfill formal legal standards but also reflect substantive justice.

Keywords : *Child Sexual Abuse, Legal Protection, Judicial Decision, Juridical Analysis, Child Rights*

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS PUTUSAN NOMOR 26/Pid.Sus/2025/PN JOMBANG TERHADAP KASUS TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN DENGAN ANAK DI BAWAH UMUR

FIRLI RAHMA TRI RAHAYU

NIM : 232374201004

Tindak pidana persetubuhan terhadap anak merupakan bentuk kejahatan seksual yang tergolong ke dalam kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) karena berdampak serius terhadap fisik, psikis, dan masa depan korban yang masih berada dalam masa tumbuh kembang. Negara, melalui peraturan perundang-undangan, memiliki tanggung jawab konstitusional untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap anak, sebagaimana diatur dalam Pasal 28B ayat (2) UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 26/Pid.Sus/2025/PN Jbg terhadap kasus persetubuhan dengan anak di bawah umur, serta menilai kesesuaian putusan tersebut dengan ketentuan hukum positif dan prinsip perlindungan anak dalam sistem hukum pidana Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Sumber data diperoleh melalui studi kepustakaan yang terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Analisis dilakukan secara kualitatif terhadap norma hukum yang relevan serta konstruksi pertimbangan hukum dalam putusan pengadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam putusan tersebut telah mempertimbangkan unsur-unsur tindak pidana persetubuhan sesuai ketentuan Pasal 81 UU Perlindungan Anak. Namun demikian, dalam beberapa aspek, terdapat kelemahan dalam menafsirkan prinsip *the best interest of the child*, terutama dalam hal perlindungan maksimal terhadap hak-hak korban. Oleh karena itu, diperlukan penguatan perspektif perlindungan anak dalam pertimbangan hukum oleh hakim agar putusan tidak hanya memenuhi syarat formil, tetapi juga mencerminkan keadilan substantif.

Kata Kunci : Persetubuhan Anak, Perlindungan Hukum, Putusan Hakim,
Analisis Yuridis, Perlindungan Anak